

ABSTRAK

Yanuaris Bria Bouk, 20. 75. 6947. *Program Keluarga Berencana Buatan sebagai Bentuk Pelanggaran terhadap Hakikat Perkawinan menurut Ajaran Moral Katolik*. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2024. Penulisan karya ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keluarga Berencana Buatan di Indonesia sebagai bentuk Pelanggaran terhadap Hakikat Perkawinan menurut Ajaran Moral Katolik.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah metode keluarga berencana buatan dan hakikat perkawinan menurut ajaran moral Katolik. Sumber data utama diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, dan internet yang berhubungan dengan metode Keluarga Berencana Buatan di Indonesia dan Hakikat Perkawinan menurut Ajaran Moral Katolik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali metode Keluarga Berencana Buatan di Indonesia sebagai bentuk Pelanggaran terhadap Hakikat Perkawinan menurut Ajaran Moral Katolik. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat dua jenis metode keluarga berencana buatan yakni metode keluarga berencana buatan yang bersifat abortif dan metode keluarga berencana buatan yang sungguh-sungguh membatasi kehamilan. Menurut ajaran hakikat perkawinan Katolik, metode Keluarga Berencana Buatan yang bersifat abortif tidak diizinkan. Karena itu metode Keluarga Berencana Buatan yang sungguh-sungguh membatasi kehamilan diizinkan secara bersyarat yakni ketika suami-istri berada dalam keadaan terjepit. Oleh karena itu, penting bagi suami-istri, untuk memilih metode keluarga berencana buatan secara bertanggung jawab. Salah satu caranya adalah dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip seperti; prinsip totalitas, prinsip pertimbangan nilai-nilai dan prinsip *minus malum*.

Kata Kunci: Keluarga Berencana Buatan, Hakikat Perkawinan, Moral Katolik, Suami, Istri, Metode, Prinsip, Kontrasepsi.

ABSTRACT

Yanuaris Bria Bouk, 20. 75. 6947. **Artificial Family Planning Program as a Form of Violation of the Nature of Marriage according to Catholic Moral Teaching.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero 2024. The writing of this work aims to describe Artificial Family Planning in Indonesia as a form of Violation of the Nature of Marriage according to Catholic Moral Teachings.

The method used in this research is descriptive qualitative. The objects studied are artificial family planning methods and the nature of marriage according to Catholic moral teachings. The main data sources were obtained from books, journal articles, and the internet related to Artificial Family Planning methods in Indonesia and the Nature of Marriage according to Catholic Moral Teachings.

This research aims to explore the methods of Artificial Family Planning in Indonesia as a form of Violation of the Nature of Marriage according to Catholic Moral Teaching. The research concluded that there are two types of artificial family planning methods, namely abortive artificial family planning methods and artificial family planning methods that truly limit pregnancy. According to the Catholic teaching on the nature of marriage, abortive artificial family planning methods are not permitted. Therefore, artificial family planning methods that truly limit pregnancy are conditionally permitted when a couple is in a bind. It is important, therefore, for couples to choose artificial family planning methods responsibly. One way is to consider principles such as; the principle of totality, the principle of consideration of values and the principle of minus malum.

Keywords: Artificial Family Planning, Nature of Marriage, Catholic Morals, Husband, Wife, Methods, Principles, Contraception.